

**PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN METODE ONE DAY ONE AYAT  
TERHADAP PENINGKATAN DAYA INGAT ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK MALIMPUNG PATAMPAWA PINRANG**

Paradiba Q.A.Idrus<sup>1</sup>, Muhammad Akil Musi<sup>2</sup>, Muhammad Yusri Bachtiar<sup>3</sup>  
PGPAUD, Universitas Negeri Makassar, Indonesia  
e-mail: [1adibaqistialbab@gmail.com](mailto:1adibaqistialbab@gmail.com), [2akrimna@yahoo.co.id](mailto:2akrimna@yahoo.co.id),  
[3yusri\\_bachtiar@yahoo.co.id](mailto:3yusri_bachtiar@yahoo.co.id)

***Abstrak***

*Terdapat berbagai cara untuk meningkatkan daya ingat anak usia dini, salah satunya dengan menghafal Al-Qur'an. Banyak sekali metode yang dikembangkan untuk memudahkan dalam menghafal Alquran, salah satunya adalah one day one ayat. Metode one day one ayat pertama kali diperkenalkan oleh Ustadz Yusuf Mansur selaku pendiri Darul Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh metode one day one ayat terhadap peningkatan daya ingat anak usia 5-6 tahun di TK Malimpung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, dan jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah quasi-experimental dengan desain nonequivalent control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok B TK Malimpung. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Sampel penelitian ini adalah 36 anak, 18 anak sebagai kelompok eksperimen dan 18 anak sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah bantuan IBM SPSS Statistics 22. Metode analisis data yang digunakan adalah uji-t. Berdasarkan hasil tingkat signifikansi, hasil yang diperoleh adalah  $0,767 > 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara menghafal Al-Qur'an dengan metode one day one ayat terhadap peningkatan memori anak usia 5-6 tahun.*

**Kata Kunci:** *Al-Qur'an, Metode One Day One Ayat, Memori*

***Abstract***

*There are various ways to improve early childhood memory, one of which is by memorizing the Qur'an. There are so many methods developed to make it easier to memorize the Quran, one of which is one day one verse. The one day one verse method was first introduced by Ustadz Yusuf Mansur as the founder of Darul Qur'an. This study aims to identify the effect of the one day one verse method on improving the memory of children aged 5-6 years in Malimpung Kindergarten. This research uses a quantitative approach with experimental methods, and the type of experimental research used is quasi-experimental with a nonequivalent control*

*group design. The population in this study was all students of group B of Malimpung Kindergarten. Sampling of this study used random sampling technique. The sample of this study was 36 children, 18 children as an experimental group and 18 children as a control group. Data collection techniques are carried out with observation, test, and documentation techniques. The data analysis technique used is the help of IBM SPSS Statistics 22. The data analysis method used is t-test. Based on the results of the degree of significance, the results obtained were  $0.767 > 0.05$ . Based on the results of data analysis, it can be concluded that there is no influence between memorizing the Qur'an and the one day one verse method on improving the memory of children aged 5-6 years.*

**Keyword :** Qur'an, One Day One Verse Method, Memory

Accepted: October 27 2022	Reviewed: November 13 2022	Published: November 26 2022
------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

#### A. Pendahuluan

Setiap anak yang dilahirkan membawa potensinya masing-masing, yaitu potensi-potensi dasar manusia yang terkait dengan keyakinan yang meliputi nilai-nilai, sikap hidup dan kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh sebab itu, anak akan berkembang dan tumbuh dengan baik apabila potensi itu juga berkembang dengan baik (Trenggonowati and Kulsum 2018). Selain itu anak memiliki dunia dan karakteristik tersendiri yang jauh berbeda dari dunia dan karakteristik orang dewasa. Anak sangat aktif, dinamis, antusias dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, seolah-olah tak pernah berhenti untuk belajar (Suryana 2013).

Anak usia dini lekat sekali dengan istilah *golden age*. Pada masa ini, sangat penting untuk mengembangkan serta mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada masa ini pula sistem saraf dasar pada anak mulai terbentuk dan juga terjadi hubungan antar sel-sel saraf, sehingga kuantitas dan kualitas sambungan antar syaraf tersebut yang akan menentukan kecerdasan anak (Maya 2020).

Perkembangan adalah perubahan yang teratur, sistematis, terorganisir dan memiliki tujuan tertentu. Perkembangan menunjuk pada suatu proses perubahan yang bersifat kualitatif tentang fungsi-fungsi fisik maupun mental yang terjadi secara terus menerus kearah yang lebih sempurna sampai akhir hayat sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Sumanto 2014). Dalam (Permendikbud 2014) No. 137 dijelaskan bahwa lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosialemosional, dan seni. Perkembangan kognitif berkaitan erat dengan kualitas hidup manusia dan merupakan salah satu aspek perkembangan yang

muncul dan berkembang pesat ketika usia 24 hingga 72 bulan. Perkembangan kognitif adalah kemampuan berpikir manusia termasuk didalamnya perhatian, daya ingat, penalaran, kreativitas, dan bahasa (Setyaningrum, Triyanti, and Indrawani 2014). Daya ingat adalah salah satu bagian penting dalam diri seseorang, hal ini dikarenakan daya ingat yang akan menerima, meyimpan, serta memproduksi kesan-kesan, pengertian-pengertian dan tanggapan-tanggapan. Daya ingat manusia ada yang dapat diolah sendiri juga ada yang terjadi secara otomatis (Novitasari 2018).

Menurut Su'udi dalam (Andarini 2018) merangkum beberapa definisi ingatan yaitu melakukan berbagai kegiatan, untuk menyimpan informasi, memanggil kembali, memilah dan menggunakan. Jadi memori merupakan suatu proses mengingat sesuatu hal pada masa lampau melalui tiga tahapan yaitu *encoding* (penyandian), *storage* (penyimpanan), dan *retrieval* (pemunculan kembali) Schater dalam (Santrock 2017). Para psikolog pendidikan mempelajari bagaimana informasi diletakkan atau disimpan dalam memori, bagaimana ia dipertahankan atau disimpan setelah disandikan, dan bagaimana ia ditemukan atau diungkap kembali sebagai tujuan tertentu di kemudian hari.

Cara berfikir anak bukan hanya kurang matang dibandingkan dengan orang dewasa karena kalah pengetahuan, tetapi juga berbeda secara kualitatif. Terdapat teori *genetic epistemologi* (epistemologi genetik). Teori ini berusaha melacak perkembangan kemampuan intelektual. *Genetic* mengacu pada pertumbuhan *developmental* bukan warisan biologis Piaget dalam (Hergenhahn and Matthew 2010). Menurut Gunawan dalam (Andarini 2018) ada beberapa faktor yang mempengaruhi memori, yaitu (1) Informasi yang tidak relevan dan tidak penting, (2) Interfensi atau gangguan, (3) Tidak fokus, (4) Keadaan mental, (4) Fisik yang lelah, (5) Pengaruh zat kimia tertentu. Terdapat tiga macam ingatan atau memori menurut Atkinson dan Shiffrin dalam (Rahmawati 2020) yaitu (1) Memori Jangka Pendek (*Short Term Memory*), (2) Memori Jangka Panjang (*Long Term Memory*), (3) Memori sensorik.

Menjadikan anak sebagai penghafal Al-Qur'an merupakan keinginan sebagian orang tua yang menganut agama islam, sehingga tidak heran saat ini sekolah-sekolah berbasis islam mulai banyak diminati di indonesia, mulai dari jenjang pendidikan TK hingga SMA. Tingginya minat orang tua dipengaruhi oleh meningkatnya pemahaman tentang islam melalui dakwah lewat para ulama-ulama dan pengetahuan keutamaan menghafal Al-Qur'an itu sendiri. Rasulullah SAW bersabda "siapa yang menghafal Al-Qur'an mengkajinya dan mengamalkannya, maka Allah akan memberikan mahkota bagi kedua orang tuanya dari cahaya yang terangnya seperti matahari. Dan kedua orang tuanya akan diberi dua pakaian yang tidak bisa dinilai dengan dunia. Kemudian kedua

orang tuanya bertanya mengapa saya sampai diberi pakaian semacam ini? lalu disampaikan kepadanya, disebabkan anakmu telah mengamalkan Al-Qur'an."

Menurut gramatika bahasa Arab bahwa kata Al-Qur'an adalah bentuk *mashdar* dari kata *qara'a* yang maknanya *muradif* (sinomin) dengan kata *qira'ah*, artinya bacaan tampaknya tidak menyalahi aturan karena mengingat pemakaian yang dipergunakan Al-Qur'an dalam berbagai tempat dan ayat (Bachtiar 2012). Sedangkan hafal menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2011) mengandung arti telah masuk dalam ingatan. *Tahfidz* berasal dari kata bahasa arab yang berarti menghafal, sedangkan hafalan sendiri berarti apa yang sudah diingatkan dan dapat mengucapkan tanpa melihat surat atau buku. Untuk mempermudah menghafal Al-Qur'an dengan baik, cepat, dan bertahan lama, kita harus mengetahui terlebih dahulu gaya menghafal anak yang melibatkan unsur-unsur indra, seperti mata, telinga, dan rasa. Atau, dikenal juga dengan istilah auditorial, visual, dan kinestetik. Auditorial berkaitan dengan pendengaran dan musik, visual berkaitan dengan gambar dan penglihatan, sedangkan kinestetik dengan rasa.

Menurut Mansur dalam (Munawwarah, Hakim, and Idris 2021)," *one day one ayat* adalah program menghafal 1 hari 1 ayat yang dimulai dari surah-surah pendek." Namun untuk ayat yang pendek maka bisa satu hari lebih dari satu ayat, dan untuk ayat yang cukup panjang dihafalkan dalam waktu dua hari hingga benar-benar hafal. Metode *one day one ayat* dapat memaksimalkan otak kanan, otak kiri serta memori anak karena dalam proses menghafalnya dengan cara meng- gabungkan kekuatan otak kiri dan kanan secara seimbang. Selain itu kelebihan metode *one day one ayat* ini dari metode lainnya yaitu hafalannya dapat tahan lama, anak akan dimudahkan dalam menghafal dan mengingat hafalannya. Anak juga akan cepat menangkap pesan dan kesan dari ayat ayat yang dihafalnya. Metode *one day one ayat* juga tidak akan membebani anak karena dilakukan hanya satu ayat setiap hari, jadi tidak banyak materi hafalan yang diberikan setiap harinya (Ismawati 2016).

(Ismawati 2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa sebagian anak- anak masih kesulitan menghafal ayat Al-Qur'an yang diberikan oleh guru mereka. Hal ini dikarenakan cara guru dalam memberikan perlakuan terkesan membosankan dan terlalu banyak, sehingga menyebabkan anak kesulitan. Penyebab lain adalah dikarenakan bahasa Al-Qur'an yang merupakan bahasa asing, sehingga memang dibutuhkan metode yang tepat dalam meningkatkan daya ingat anak melalui menghafal Al-Qur'an.

Metode *one day one ayat* merupakan metode menghafal Al-Qur'an yang diinisiasi oleh Ustadz Yusuf Mansur yakni pendiri dari PPA Darul Qur'an, PPA Darul Qur'an adalah lembaga pengelolah sedekah yang khusus mengelola sedekah pada

pembangunan masyarakat berbasis *tahfizul Qur'an* yang dikelolah secara profesional dan akuntabel. Metode *one day one ayat* merupakan metode menghafal Al-Qur'an yang diyakini dapat meningkatkan daya ingat anak, hal ini dikarenakan sifatnya yang menyenangkan, mudah, serta dapat meningkatkan konsistensi yang tinggi. Meninjau dari hal tersebut, peneliti akhirnya memilih metode *one day one ayat* sebagai fokus penelitian.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat *numeric* dan juga ketetapan (Abdullah 2015). Metode ini akan digunakan untuk menganalisis pengaruh metode *one day one ayat* terhadap peningkatan daya ingat anak. Sample yang digunakan adalah *random sampling* yang berjumlah 36 anak. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *nonequivalent control grup*. Dalam desain ini akan dipilih dua kelompok secara random satu bertindak sebagai kelompok kontrol satu bertindak sebagai kelompok eksperimen. Teknik analisi yang digunakan adalah statistik deskriptif dan *independen sample t-tes* (uji-t).

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Uji Deskripsi data

Tabel 1 Deskripsi Data

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intervensi	18	2	2	4	3.11	.583
Perbandingan	18	2	2	4	3.17	.618
Valid N (listwise)	18					

Berdasarkan pada tabel hasil dari nilai mean kelompok perbandingan lebih besar dibandingkan kelompok intervensi. Berdasarkan hal tersebut berarti subjek kelompok perbandingan memiliki hasil skor *posttest* yang lebih baik atau lebih tinggi.

### 2. Hasil Analisis Independent uji sampel t-test

Pada penelitian ini, uji-t dipergunakan untuk uji beda antar kelompok intervensi dan perbandingan. Adapun nilai signifikansi dari uji-t adalah  $<0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti ada perbedaan antara kelompok intervensi dan perbandingan. Sebaliknya jika nilai signifikansi dari uji-t adalah  $>0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti tidak adanya perbedaan antara kelompok intervensi dan perbandingan. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Uji t-test

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	T	Df
Intervensi	Equal variances assumed	.089	.767	-.589	34
	Equal variances not assumed			-.589	33.873

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai Sig. sebesar  $0,767 > 0,05$ , maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample Test*, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan antara rata-rata memori menghafal Al-Quran kelompok intervensi dan kelompok perbandingan.

Proses Menghafal Al-Quran terdiri dari beberapa tahapan diantaranya adalah menerima, mengulang bacaan dan menyimpannya dalam memori ingatan. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik.

Berbagai metode dalam menghafal Al-Quran telah dikembangkan oleh beberapa ahli dengan tujuan agar penghafal Al-Quran lebih mudah dalam menghafal. Beberapa metode menghafal diantaranya adalah *One day one ayat*, metode *one day one ayat* sendiri masih jarang diterapkan di sekolah-sekolah umum, metode yang bisa digunakan adalah metode klasik. Salah satu sekolah di Kabupaten Pinrang, Kecamatan Patampanua yaitu TK Malimpung metode menghafal Al-Qur'an yang diterapkan adalah metode klasik. Dalam metode ini siswa diminta untuk fokus menghafal kan langsung satu surah-surah pendek. Yang terdapat beberapa langkah menghafal. Diantaranya adalah: langkah pertama siswa diminta untuk mendengar bacaan yang dibacakan oleh guru. Langkah yang kedua yaitu siswa diminta mengulang hafalannya agar semakin kuat ingatannya terhadap ayat yang dihafal. Begitu terus setiap hari sampai peserta didik sudah mampu menghafalkan ayat tersebut.

Kegitan belajar mengajar di TK Malimpung dimulai dengan guru menjemput siswa, membersihkan lingkungan sekolah, kemudian apel pagi dimana guru me-refresh kembali ingatan anak tentang tema yang dilaksanakan pada minggu itu, selanjutnya peserta didik masuk kedalam kelas guru melakukan kegiatan pembukaan, dimana disinilah kegiatan mernghfal Al-Qur'an dilaksanakan, kemudian kegiatan inti, recalling, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan analisis diketahui bahwa uji normalitas kelompok intervensi dan kelompok perbandingan mendapatkan nilai signifikansi 0,291 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka subjek penelitian memiliki data yang berdistribusi normal. Lalu untuk uji homogenitas didapatkan nilai signifikansi 0,310 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka signifikansi memiliki variasi yang sama atau subjek memiliki data yang homogen. Sehingga diterima untuk melanjutkan analisis berikutnya. Hasil uji-t sebesar sebesar  $0,767 > 0,05$ , maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent Sample Test, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan antara rata-rata memori menghafal Al-Quran kelompok intervensi dan kelompok perbandingan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian perlakukan dalam menghafal Al-Quran dengan metode *One day one ayat* tidak menujukan perbedaan dengan metode dari kelompok perbandingan. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian (Ismawati 2016). Keberhasilan dalam penelitian yang telah dilakukan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu fasilitator dan subjek penelitian. Faktor seperti motivasi, minat, *interfensi*, daya fokus, mental serta lingkungan baik itu sekolah, keluarga dan masyarakat berpengaruh dalam meningkatkan daya ingat anak usia dini.

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Guru sebagai sumber belajar merupakan kunci utama atas keberhasilan anak didik sebagai pembelajar. Peran guru sangat penting karena berkaitan erat dengan penguasaan materi belajar atau kurikulum pada umumnya. Apapun yang ditanyakan anak didik tentang materi belajar, guru harus memiliki keyakinan untuk menjawabnya sehingga anak didik dapat memperoleh informasi yang memadai. Oleh karena itu, strategi pembelajaran sangat dibutuhkan agar proses belajar mengajar dapat tercapai dengan optimal sesuai dengan yang direncanakan. Pendidik sebagai orang terdekat dengan kehidupan anak di luar lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak. Oleh karena itu, mengenali dan memahami sifat

anak merupakan bahan yang sangat berharga bagi pendidik agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi dan metode yang tepat dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian intervensi *One day one ayat* tidak menunjukkan perbedaan dengan metode klasik yang diterapkan di sekolah tersebut.

#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, terdapat pengaruh metode *one day one ayat* terhadap peningkatan daya ingat anak hal ini ditandai dengan sebagian besar anak mampu menghafal keseluruhan surah yang diberikan. Uji t-test dalam penerapan kegiatan menghafal surah pendek dengan metode *one day one ayat* di TK Malimpung diperoleh hasil sebesar  $0,767 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hasil yang signifikan antara metode *one day one ayat* dengan metode klasik, dengan demikian tidak ada perbedaan antara dua metode tersebut dalam meningkatkan daya ingat anak.

#### Daftar Rujukan

- Abdullah, M Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Andarini, Nurul Hidayah. 2018. "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Metode Tabarak Terhadap Peningkatan Memori Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Bachtiar, Muhammad Yusri. 2012. "Arnold Gesell Dan Model Pematangan." *Publikasi Pendidikan* 2 (3). <https://doi.org/10.26858/PUBLIKAN.V2I3.1593>.
- Hergenhahn, B R, and H O Matthew. 2010. *Theories of Learning (Teori Belajar)*, Alih Bahasa: Tri Wibowo B.S., Cet. III. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ismawati, Catur. 2016. "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul the Efforts To Improve Children'S Memory Through One Day One Verse Method in Group B1 Children Tk Masy." *Jurnal Pendidikan GuruPAUD* 1 (3): 337–48.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Maya, S. 2020. *Psikologi Perkembangan Anak : Memaksimalkan Pertumbuhan Dan Kemampuan Buah Hati*. Jakarta: C-Klik Media.
- Munawwarah, Husna Hakim, and Aisyah Idris. 2021. "Penerapan Metode One Day One Ayat Untuk Mengembangkan Kemampuan Anak Dalam Menghafal Juz Amma Di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh." *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 7 (1): 156. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i1.9296>.
- Novitasari, Yesi. 2018. "Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini"." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (01): 82–90. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2007>.

- Permendikbud. 2014. "Standar Nasional PAUD." Jakarta.
- Rahmawati. 2020. "Manajemen Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang." *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8 (1): 65. <https://doi.org/10.31958/jaf.v8i1.2249>.
- Santrock, J W. 2017. *Psikologi Pendidikan: Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Setyaningrum, Sari Rahayu, Triyanti Triyanti, and Yvonne Magdalena Indrawani. 2014. "Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak." *Kesmas: National Public Health Journal* 0 (0): 243. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v0i0.375>.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Perkembangan: Fungsi Dan Teori*. Yogyakarta: CAPS Center of Academic Publishing Service.
- Suryana, D. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: In Unp Press Penerbit UNP Press Padang.
- Trenggonowati, Dyah Lintang, and Kulsum Kulsum. 2018. "Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon." *Journal Industrial Servicess* 4 (1). <https://doi.org/10.36055/jiss.v4i1.4088>.